

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Hasil perancangan buku ilustrasi Panduan Doa Puasa bagi Remaja Kristen GBI Keluarga Allah telah melalui enam tahapan utama: *documentation, analysis, expression, concept, design brief*, dan *testing*. Tahapan ini dimulai dari dokumentasi data melalui wawancara mendalam dengan pihak gereja dan mentor remaja, dilanjutkan dengan analisis target pasar, desain, dan anggaran. Remaja Kristen yang menjadi target menunjukkan ketertarikan tinggi terhadap media visual dan interaktif, serta membutuhkan pendekatan rohani yang relevan dengan kehidupan mereka. Dari sisi desain, dipilih gaya ilustrasi ekspresif dan sinematik yang dipengaruhi oleh Juan Pablo López Arenas dan Wastana Haikal, agar pesan-pesan spiritual lebih mudah dicerna dan menyenangkan untuk diikuti. Konsep buku dirancang sebagai panduan praktis dan naratif, dilengkapi ayat Alkitab, refleksi, dan langkah konkret menjalankan doa dan puasa. Format buku akan tersedia dalam versi cetak dan digital untuk menjangkau lebih banyak remaja.

Hasil *market validation* menunjukkan bahwa buku *Ruang Doa Remaja* berhasil menjangkau audiens target secara efektif, baik dari sisi desain visual, gaya bahasa, struktur konten, hingga dampak rohaninya. Ilustrasi dan pendekatan naratif menjadi kekuatan utama, sedangkan gaya penyampaian yang ringan dan personal memperkuat keterlibatan pembaca. Uji coba dilakukan melalui *feedback* dari perwakilan remaja dan mentor. Buku ini dinilai komunikatif, *engaging*, dan aplikatif dalam kehidupan mereka. Dengan demikian, jawaban atas pertanyaan “Bagaimana merancang media informasi berupa buku ilustrasi yang efektif dan sesuai karakteristik remaja untuk mengedukasi mereka tentang makna dan praktik doa puasa dalam konteks kehidupan rohani?” tercermin dari kesesuaian antara permasalahan yang diangkat, data lapangan yang dihimpun, serta proses perancangan yang responsif terhadap kebutuhan dan karakteristik remaja masa kini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan manfaat yang diperoleh dalam tugas akhir ini, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi acuan dan masukan bagi pihak-pihak terkait, khususnya dosen/peneliti dan universitas dalam mengembangkan penelitian dan karya ilmiah di bidang serupa.

1. Dosen/Peneliti

Bagi dosen dan peneliti yang berminat melakukan kajian atau penelitian sejenis, disarankan untuk lebih memperdalam aspek teoritis terkait media interaktif dan visualisasi edukatif agar hasil penelitian dapat lebih komprehensif dan aplikatif. Selain itu, penting untuk mempertimbangkan penggunaan metode pendekatan yang relevan dengan karakteristik target audiens agar pesan yang disampaikan efektif dan sesuai kebutuhan. Peneliti juga disarankan untuk mengembangkan topik lain yang berkaitan dengan pemanfaatan media digital dalam penyampaian materi edukasi keagamaan atau sosial yang sesuai dengan tren dan kebutuhan generasi muda saat ini.

2. Universitas

Bagi universitas, disarankan untuk memberikan dukungan yang lebih intensif terhadap pengembangan penelitian interdisipliner, terutama yang mengintegrasikan teknologi dan pendidikan agama atau sosial. Universitas juga dapat memfasilitasi pelatihan atau workshop mengenai teknik desain media digital dan pembuatan konten edukatif yang efektif, sehingga mahasiswa dapat lebih maksimal dalam mengembangkan karya ilmiah yang inovatif dan berdampak. Selain itu, universitas diharapkan dapat mendorong kolaborasi antara program studi yang berbeda untuk menghasilkan penelitian yang holistik dan aplikatif di berbagai bidang ilmu.